

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MTs N 2 Kab. Serang Banten berkenaan tentang penerapan model *snowball throwing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs N 2 Kab. Serang cukup baik dan lebih meningkat. Dapat dilihat bahwa dengan menerapkan model *snowball throwing* dalam pembelajaran fiqih terlihat dengan jelas dampaknya pada siswa yaitu siswa sedikit demi sedikit mulai dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, baik dalam mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat orang, sikap mau bekerjasama sudah terlihat cukup baik dibandingkan dengan sebelum menerapkan pembelajaran *snowball throwing*. Dilihat dari skor rata-rata keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol pre test sebesar 62,4 dan skor pada kelas kontrol post test sebesar 70. Sedangkan skor rata-rata keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen *pre test* sebesar 63,2 sedangkan skor pada kelas eksperimen *post test* nilai rata-ratanya sebesar 85,7.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model *snowball throwing* di kelas VIII pada mata pelajaran fiqih. Dilihat dari skor rata-rata Keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen *post test* sebesar 85,7 dengan skor pada kelas kontrol *post test* nilai rata-ratanya sebesar 70. Selain itu dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} (10,68) > t_{tabel} (2,024)$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dengan demikian bahwa dapat diartikan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *snowball throwing*, Keaktifan belajar siswa menjadi lebih baik dan signifikan dari pada Keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran Fiqih.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru dalam upaya menghasilkan peserta didik yang sesuai dengan yang diharapkan, hendaknya guru harus lebih meningkatkan kemampuan dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Karena untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal tidak luput dari peran guru dalam memberikan materi pembelajaran yang baik

2. Kepada siswa-siswi dalam proses pembelajaran hendaknya siswa harus lebih aktif dan lebih mengasah kemampuan berpikirnya. Karena dengan begitu siswa akan tumbuh menjadi siswa yang pintar, cerdas dan akan lebih mudah untuk menguasai hal-hal yang baru dalam kehidupan kedepannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, agar memperhatikan kendala-kendala yang dihadapi peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan penelitian berikutnya.